

MODEL KOMUNIKASI PUSKESMAS DALAM PROGRAM VAKSINASI COVID 19 DI DATUK BANDAR KOTA TANJUNGBALAI

Budi Munthe

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(email: budimunthe90@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model komunikasi apa yang dilakukan Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keikutsertaan dalam program vaksinasi covid-19. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subyek dalam penelitian ini adalah seorang direktur abses, seorang dokter, seorang perawat, seorang bidan, seorang petugas kesehatan masyarakat, seorang administrator dan lima anggota masyarakat. Berdasarkan penelitian, berikut adalah hasil dari penelitian ini: (1) Lima model yang diterapkan oleh Puskesmas adalah: Apa itu Covid, bagaimana penyebarannya, apa bahayanya, bagaimana pencegahannya, bagaimana kaitannya dengan vaksinasi, dan vaksinasi Apa manfaatnya untuk mengatakan sesuatu terlebih dahulu, apa langkah-langkahnya, apa persyaratannya 3) Media atau alat yang digunakan yaitu Vallejo, poster, brosur, booklet dan metode media langsung yaitu tatap muka dengan masyarakat, 4) Komunikasi yang ingin dicapai Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai Tujuannya adalah: Masyarakat berasal dari kelompok yang telah mencapai usia yang cukup dewasa, tanpa kecuali, dimulai dengan penolakan yang kuat untuk melakukan vaksinasi, dari masa kanak-kanak hingga dewasa. 35 tahun ke atas 5) Efek/dampak yang diharapkan adalah pentingnya vaksinasi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, isu-isu negatif terkait vaksinasi akan berkurang dan partisipasi masyarakat akan meningkat. Juga diharapkan. Mendapatkan vaksinasi terhadap Covid-19.

Kata Kunci : *Komunikasi, Puskesmas, Program Covid-19*

Abstract

This study aims to find out what communication model is used by the Datuk Bandar Health Center in Tanjungbalai City to increase public awareness about participation in the co-19 vaccination program. The type of research used in this study was qualitative research, the subjects in this study were an abscess director, a doctor, a nurse, a midwife, a community health worker, an administrator and five community members. Based on the research, the following are the results of this study: (1) The five models implemented by the Puskesmas are: What is Covid, how is it spread, what are the dangers, how is it prevented, how is it related to vaccination, and what is the benefit of vaccination to say something first, what is the steps, what are the requirements 3) Media or tools used, namely Vallejo, posters, brochures, booklets and direct media methods, namely face-to-face with the community, 4) Communication to be achieved by the Datuk Bandar Health Center, Tanjungbalai City. have reached a sufficiently mature age, without exception, starting with a strong refusal to vaccinate, from childhood to adulthood. 35 years and over 5) The expected effect/impact is that the importance of vaccination will be more easily accepted by the community, negative issues related to vaccination will decrease and community participation will increase. Also expected getting vaccinated against Covid-19.

Keywords: *Communication, Puskesmas, Covid-19 Program*

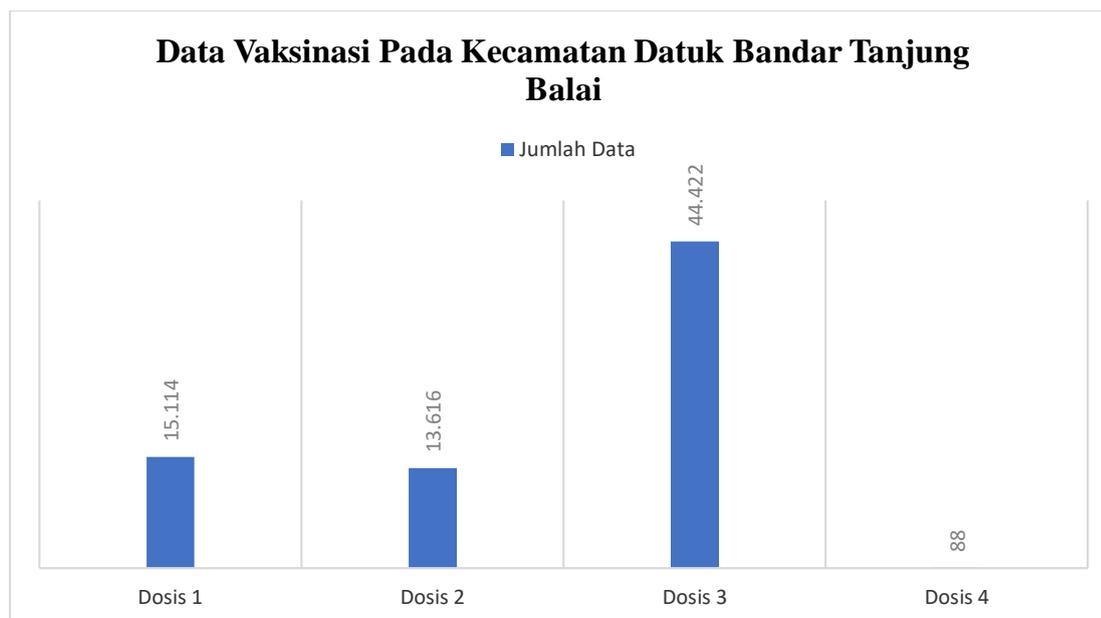
Introduction

Vaksinasi Covid-19 yang disponsori pemerintah sangat penting untuk keberlangsungan kesehatan manusia, terutama bagi wanita usia subur (WUS). Wanita memegang peranan yang sangat penting dalam keluarga karena seorang ibu dapat melakukan banyak hal untuk memenuhi kebutuhan seluruh keluarga. Tetap sehat dan lindungi seluruh keluarga. Selalu jaga kesehatan, terutama di masa pandemi Covid-19 (Avilia et al., 2022). Vaksinasi merupakan program pemerintah Indonesia untuk melindungi warganya dari virus Covid-19. Perpres No. 14 Tahun 2021 memperkuat program vaksinasi Covid-19. Presiden juga menegaskan bahwa vaksinasi gratis untuk semua orang, termasuk mereka yang ingin divaksinasi untuk pertama kali (Fanika, 2022).

Penolakan vaksinasi di kalangan masyarakat didasarkan pada anggapan bahwa vaksin berbahaya bagi kesehatan manusia, vaksin mengandung lemak babi, vaksin mengandung alat pelacak (chips), dan vaksin memiliki efek samping yang sangat tinggi karena dapat menyebabkan kematian. Inilah yang membuat masyarakat khawatir vaksin yang diberikan justru akan menimbulkan efek samping yang merugikan masyarakatnya. Tidak jarang muncul opini publik yang tidak perlu dan belum diketahui status kehalalan vaksin tersebut (Octafia, 2021).

Seluruh Pemerintah Kota di Indonesia terus mendorong dan menerapkan langkah-langkah untuk memutus mata rantai penularan virus corona. Salah satunya adalah Kota Tanjungbalai. Kota Tanjungbalai adalah sebuah Kota di Sumatera Utara. Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di Kota Tanjungbalai, Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai telah menyiapkan posko siaga di seluruh fasilitas kesehatan dan di tiga pintu masuk dan keluar (Tangkahan Tiga Sen, Stasiun Kereta Api dan Batu Tujuh) di Tanjungbalai. Posko kesehatan ini dibuat untuk membantu masyarakat agar lebih mudah mengakses informasi tentang penyebaran virus corona dan membantu deteksi dini orang yang bepergian dari dan ke Kota Tanjungbalai.

Adapun data vaksinasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terdapat pada Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai sebagai berikut:



GAMBAR 1. Data Vaksinasi Pada Kecamatan Datuk Bandar Tanjungbalai

Data vaksinasi kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai pada gambar 1 menunjukkan bahwa pada Kecamatan Datuk Bandar masyarakat yang telah menerima vaksin dosis 1 sebanyak 15,114 masyarakat. Masyarakat yang telah menerima vaksin dosis 2 sebanyak 13,616 masyarakat, menerima dosis vaksin 3 sebanyak 4,442 masyarakat dan vaksin dosis 4 sebanyak 88 masyarakat.

Pelaksanaan strategi peningkatan kesadaran masyarakat di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai untuk melakukan vaksinasi Covid-19 diantaranya dengan melakukan penyuluhan dan penyebaran informasi melalui media langsung dan media tercetak. Kepala Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai terlebih dahulu akan memberikan arahan atau bimbingan kepada para petugas kesehatan dan kadernya sebelum melakukan penyuluhan vaksinasi Covid-19, setelah para petugas kesehatan diberi arahan dan bimbingan baru kemudian dilakukan penyuluhan kepada masyarakat yang biasanya di laksanakan secara pribadi kerumah-rumah dengan membagikan leaflet dan brosur. Serta untuk sarana yang dipakai pada penyebaran data dengan sarana medsos dan sarana cetak biasanya menggunakan brosur, poster, spanduk, dan media sosial menggunakan Facebook.

Program vaksinasi di Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai yang telah dilakukan oleh Pemerintah belum dapat dilakukan pada tingkatan kategori baik. Penyebabnya yakni keraguan, ketakutan, kekhawatiran dan tingkat kepercayaan masyarakat yang kurang pada program vaksinasi tersebut. Temuan dari hasil pengamatan yang dilaksanakan dalam tahap observasi sementara diketahui bahwa masyarakat mengkhawatirkan efek samping dari

penggunaan vaksin yang diberikan, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi, masyarakat kesulitan dalam mencari lokasi atau tempat yang menyediakan kuota vaksinasi, sudah terjadwal namun tetapi belum waktunya, dan dikarenakan masyarakat memiliki riwayat penyakit yang tidak diperkenankan dokter untuk melakukan vaksinasi tersebut.

Menurut Effendy (dalam Elnita, Ernita Arif, 2019), strategi merupakan merencanakan atau merancang dan mengimplementasikan suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui proses bisnis. Rencana komunikasi harus berisi semua yang diperlukan untuk menentukan cara berkomunikasi dengan audiens sasaran. Rencana komunikasi menentukan audiens target, jenis tindakan yang akan dilakukan, merumuskan bagaimana audiens target akan mendapat manfaat dari ide Anda, dan bagaimana menjangkau audiens target dengan baik selain yang terbesar.

Kegiatan komunikasi memerlukan perencanaan karena dua alasan. Pertama karena pesan yang kita berikan harus diterima dalam arti penerimaan, tetapi ada juga pengakuan. Kedua, untuk mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi elemen-elemen seperti komunikator, pesan, saluran, komunikator dan efek. Strategi adalah langkah atau arah yang harus diambil secara tegas untuk mencapai tujuan, strategi bersifat jangka panjang sedangkan taktik bersifat jangka pendek. Metode dan teknik desain (Kalianda, 2018). Dengan demikian tulisan ini akan mengkaji mengenai Strategi Komunikasi Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengikuti Program Vaksinasi Covid 19.

Literature Review

Definisi Strategi Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata latin *communicatio*, yang berasal dari kata *communis* yang berarti sama. Setiap kata yang diucapkan memiliki satu arti. Oleh karena itu, dalam pengertian ini, komunikasi terjadi ketika orang-orang yang terlibat memiliki kesamaan makna untuk tujuan komunikasi. Artinya, jika orang-orang yang berpartisipasi di dalamnya saling memahami tentang apa yang dikomunikasikan, hubungan mereka saling menguntungkan. Dengan kata lain, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain. Pengertian tersebut memberikan pengertian kepada kita bahwa orang atau banyak orang terlibat dalam komunikasi, sehingga komunikasi jenis ini disebut komunikasi manusia (Nurhadi et al., 2017).

Komunikasi verbal adalah proses penyampaian kata-kata dari satu orang ke orang lain, dimana seseorang mengatakan sesuatu kepada orang lain, baik itu seseorang atau sekelompok orang, secara langsung atau tidak langsung, tatap muka, atau melalui media. Komunikasi dapat

dilakukan secara lisan, tertulis, langsung atau melalui media secara terorganisasi (Hendra, 2017).

Fungsi komunikasi menurut Effendy (dalam Prabawa, 2020) menyatakan bahwa kegunaan interaksi adalah:

1. Pengumuman (*to inform*). Kesadaran publik, yang menginformasikan masyarakat tentang peristiwa, gagasan (pemikiran dan tindakan orang lain) dan semua yang menyatukan orang lain.
2. Pendidikan (*to educated*). Komunikasi adalah metode belajar. Komunikasi manusia memungkinkan orang lain untuk berbagi ide dan pemikiran sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan informasi.
3. Hiburan (*to entertain*). Komunikasi selain layanan dari penyedia komunikasi. Pengetahuan dan pengaruh juga membantu membuat orang lain bahagia dan bahagia.
4. Persuasif (*to influence*). Aktivitas yang mempengaruhi setiap orang dalam jaringan, tentunya saling mempengaruhi ketika penelepon waras dan tidak hanya itu, dia mencoba mengubah sikap dan perilaku penelepon sebagaimana dimaksud.

Indikator Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain untuk menginformasikan, mengungkapkan ide, mengubah perilaku atau mengubah sikap, secara langsung atau tidak langsung. Selama implementasi strategi komunikasi, terdapat elemen dan indikator yang berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi proses komunikasi dan elemen komunikasi yang ada secara individu yang terdiri dari (Luas et al., 2020):

1. Siapa narasumber/komunikator)
Komunikator adalah aktor/pihak yang ingin berkomunikasi dengan atau melalui komunikasi.
2. Apa isinya? (pesan apa yang sedang dikirim)
Seperangkat simbol verbal/nonverbal yang mengungkapkan perasaan, nilai, dan gagasan. Ada 3 unsur teks, yaitu makna, pengertian simbol, dan bentuk atau organisasi teks.
3. Di saluran apa (medium apa yang digunakan)
Metode atau alat adalah cara penyampaian pesan dari komunikator (sumber) kepada koordinator (penerima) secara langsung (tatap muka), atau tidak langsung (melalui media cetak/elektronik).
4. Siapa (komunikasi)

Ini termasuk individu atau kelompok organisasi/negara yang menerima pesan dari sumber.

5. Setiap dampak (dampak atau dampak yang diperkirakan) .

Pengaruh atau efek yang muncul pada lawan bicara (penerima) setelah menerima pesan dari sumber, seperti perubahan sikap, peningkatan pengetahuan, penelitian di lapangan, yaitu. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data.

Methods

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari keadaan alam materi, peneliti sebagai instrumen utama, metode pengumpulan data adalah triangulasi, dan informasi yang diperoleh bersifat spesifik. Data kualitatif dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif adalah memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menggali hipotesis (Sugiyono, 2017). Metode kajian kualitatif bertujuan untuk mengarahkan penelitian untuk menentukan situasi dan karakteristik faktor-faktor tertentu dan karakteristik nilai, serta digunakan untuk memperoleh data yang mengandung informasi dan makna yang mendalam (Abdussamad, 2021).

Results

Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai berkontribusi dalam menekan jumlah kasus Covid-19, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Pengendalian Wabah, Nomor 10 Tahun 2021. Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai telah menetapkan beberapa strategi untuk meningkatkan cakupan vaksinasi yang merata di masyarakat dengan meningkatkan cakupan vaksinasi pada masyarakat sekitar Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Implementasi semua kebijakan. Program kegiatan vaksinasi yang sesuai dengan tujuan dan harapan Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.

Dalam pelaksanaan rencana komunikasi terdapat komponen dan indikator yang digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi proses komunikasi dan digunakan untuk mengevaluasi setiap elemen komunikasi. (pesan mana yang dikomunikasikan), which channel (media mana yang digunakan), kepada siapa (siapa yang berkomunikasi), which result (dampak atau akibat yang diharapkan) (Luas et al., 2020). Untuk itu, Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai memiliki lima rencana yakni :

1. Komunikator

Komunikator memainkan peran penting dalam keberhasilan komunikasi. Komunikator memiliki komponen penting dalam menyampaikan pesan Anda kepada audiens target Anda. Oleh karena itu terkait dengan daya tarik narasumber dan kredibilitas narasumber. Agar pesan benar-benar diterima oleh kelompok sasaran, komunikator harus kredibel. Keandalan ini memiliki dua komponen. Jadi yang pertama adalah skill atau kemampuan. Dengan kata lain, komunikator harus memiliki keterampilan atau kompetensi yang diakui oleh khalayak sasaran. Faktor kedua adalah kejujuran atau dapat dipercaya. Sumber pesan harus mampu membangun kepercayaan dengan penerima yang dituju. Komunikator adalah aktor/organisasi yang mencari atau melalui komunikasi (Luas et al., 2020).

Strategi komunikator yang dilakukan oleh Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai meliputi seluruh staf tenaga medis pada Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai untuk menyebarkan formasi terkait vaksinasi kepada masyarakat sekitar serta bertanggung jawab khusus dalam menunjang keberhasilan program vaksinasi. Staf tenaga medis yang bertugas pada Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai yang dibentuk sebagai tim khusus untuk menunjang keberhasilan program berjumlah 10 orang yang bertugas untuk gugus tugas untuk memantau dan mengelola dan keberhasilan program vaksinasi. Tim khusus yang ditugaskan untuk mensukseskan program vaksinasi pada Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai harus memiliki pengalaman berkas pelatihan terkait Covid -19, kemudian pengetahuannya mengenai vaksinasi sehingga pelaksanaan program berjalan dengan baik.

2. Pesan

Informasi berupa pesan adalah seperangkat simbol verbal/non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, dan gagasan. Pesan memiliki tiga komponen: makna, simbol yang menyampaikan makna, dan struktur pesan (Luas et al., 2020). Pesan sebagai segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Tingkat pemahaman masyarakat dalam memahami pesan beragam, sehingga dalam hal ini dari Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai perlu mendesain pesan yang ramah dan mudah dipahami.

Strategi komunikasi dalam pelaksanaan program vaksinasi pada Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai berasal dari arahan dan surat pemberitahuan melalui media yang diberikan oleh para petugas mengenai tentang apa itu Covid, bagaimana penyebarannya, apa resikonya, bagaimana pencegahannya, dan bagaimana kaitannya dengan vaksinasi atau apa manfaatnya. Imunisasi, bagaimana prosedurnya, apa persyaratannya, apa akibatnya setelah vaksinasi secara lebih dalam agar informasi yang di terima oleh masyarakat juga tersampaikan secara detail kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pada Puskesmas

Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.

3. Media/alat

Sebagai saluran penyampaian informasi dari komunikator (sumber) kepada komunikator (penerima) secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (media cetak/elektronik) yaitu sarana atau kendaraan (Luas et al., 2020). Media komunikasi yang digunakan harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.

Media cetak yang digunakan oleh pada Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai dalam pelaksanaan program Covid-19 yaitu dengan melakukan strategi *face to face* sebagai sarana media langsung sebagai pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Penyebaran pamflet, baleho, banner, brosur juga diterapkan serta Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai juga memberikan sosialisasi melalui kampanye pada seluruh wilayah Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai serta menyebarkan brosur mengenai informasi Covid-19

4. Komunikan

Komunikator meliputi kelompok individu atau organisasi/negara yang menerima informasi dari sumber (Luas et al., 2020). Komunikan merupakan penerima pesan yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya. Kejelasan, ketelitian dan intensitas komunikasi akan mempengaruhi tingkat perilaku dan hasil kerja para komunikan (Harahap et al., 2020).

Komunikan dalam Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai meliputi epidemi yang ingin dijangkau oleh Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai adalah semua orang tanpa terkecuali, dari muda hingga tua. namun jika dimulai dengan penolakan kuat untuk melakukan vaksinasi pada masyarakat, mereka telah mencapai usia yang cukup matang yaitu orang yang berusia di atas 35 tahun. Puskesmas mengubah vaksinasi untuk komunikator di atas usia 35 tahun. Ini karena sulit untuk memasukkan informasi baru yang sebelumnya kita tahu bisa mengancam jiwa apabila kita divaksinasi.

5. Dampak atau efek

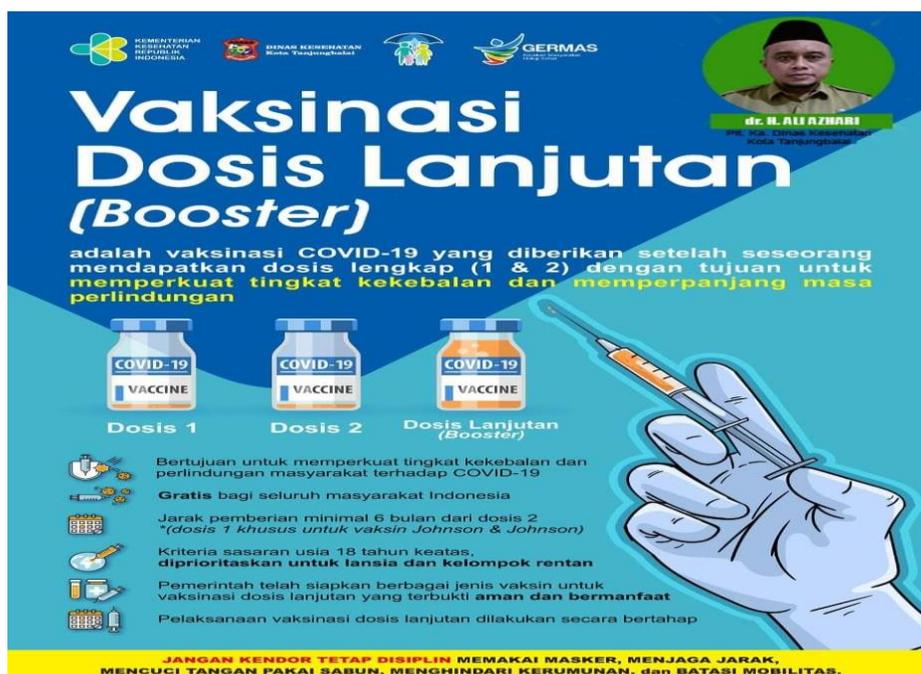
Pengaruh atau akibat yang terjadi setelah seorang komunikator (penerima) menerima informasi dari suatu sumber. Misalnya perubahan sikap, pertumbuhan pengetahuan, penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data (Luas et al., 2020).

Efect atau dampak yang diharapkan oleh pihak Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai dengan terlaksananya program penyuluhan vaksinasi adalah masyarakat

memiliki tingkat kesadaran serta perubahan pola pikiran mengenai pentingnya vaksinasi melalui penyuluhan secara *face to face* ataupun penggunaan publisitas media cetak kepada para masyarakat, serta pihak puskesmas juga berharap bahwa isu negatif mengenai vaksinasi yang tengah di permasalahakan oleh masyarakat dapat berkurang hingga menaikkan angka kesadaran masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19.

Adapun beberapa media / alat komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai yaitu :

1. Brosur Hibauan



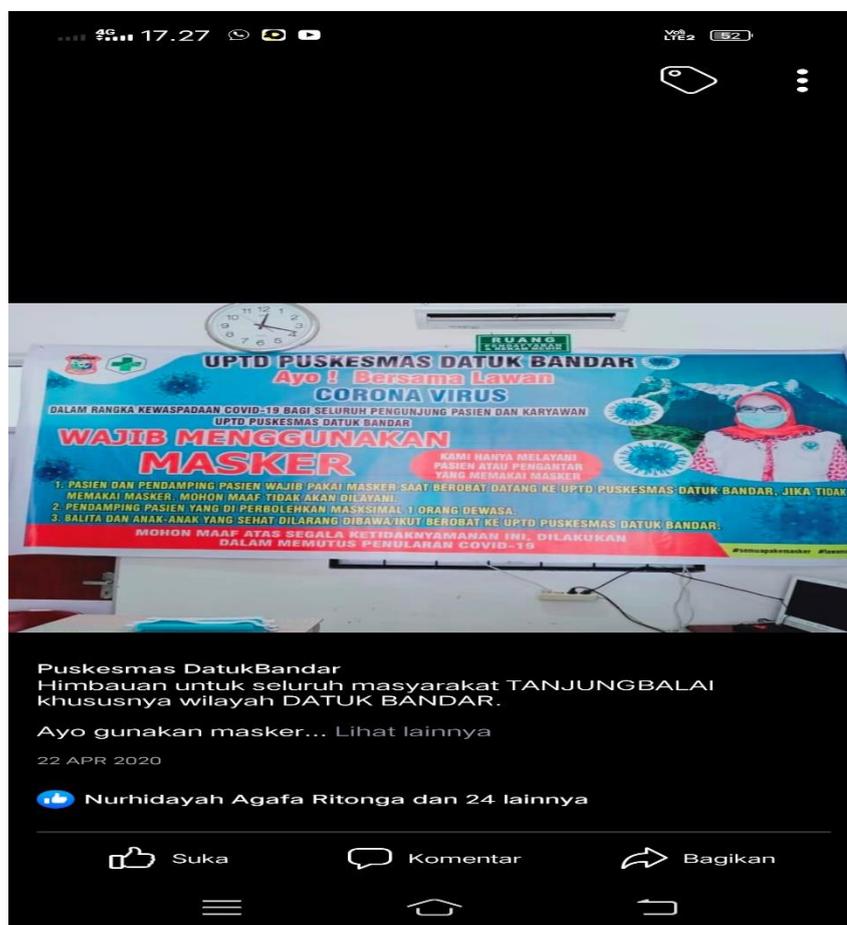
Gambar 2. Brosur Hibauan

2. Penyuluhan Kepada Masyarakat



Gambar 3. Penyuluhan Kepada Masyarakat

3. Spanduk Hibauan



Gambar 4. Spanduk Hibauan

Terkait kebijakan komunikasi, belum ada kebijakan khusus yang dibuat terkait program vaksinasi Covid19 di Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Kebijakan yang dipergunakan dalam memandu perencanaan integrasi sosial vaksin Covid-19 berpedoman pada Keputusan Presiden RI No.2. Pasal 14 Tahun 2021 tentang Penetapan Harga dan Penggunaan Vaksin dalam Penanganan Covid-1 Kemudian Menteri Kesehatan Republik Indonesia, no. Pasal 10 Tahun 2021 tentang penggunaan vaksin dalam rangka pengobatan wabah.

Discussion

Model komunikasi yang digunakan dalam memaksimalkan pemahaman warga setempat dalam partisipasinya untuk melaksanakan program vaksinasi covid 19 yakni menjelaskan informasi dari pihak Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai kepada masyarakat mengenai vaksinasi berasal dari seluruh staf yang bertugas akan tetapi untuk staf yang bertugas

mengawasi dan manajemen program agar kegiatan dapat berlangsung. Pesan yang disampaikan tentang bagaimana penularannya, apa bahayanya, bagaimana pencegahannya, apa hubungannya dengan vaksinasi, apa keuntungan telah melakukan vaksinasi, bagaimana prosedurnya, apa persyaratannya, dan apa efek yang seharusnya di timbulkan setelah melakukan vaksinasi.

Media/alat yang digunakan yaitu media cetak seperti baleho, poster, pamflet, brosur, dan media cetak lainnya, kemudian tak jarang juga pihak puskesmas menggunakan media pendekatan langsung yaitu *face to face* dengan masyarakat agar terjalin kedekatan satu sama lain dan meminimalisir terjadinya miskomunikasi. Target komunikasi yang dituju adalah seluruh masyarakat tanpa terkecuali mulai dari muda hingga tua akan tetapi kalau berangkat dari kuatnya penolakan vaksinasi di kalangan masyarakat berasal dari golongan yang sudah memasuki umur yang cukup dewasa yaitu masyarakat yang memiliki umur 35 tahun ke atas di karenakan susahnyanya memasukkan informasi yang baru yang dahulunya mereka mengetahui bahwa vaksinasi tersebut dapat membahayakan nyawa mereka sehingga pihak Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai akan lebih menargetkan komunikasi yang memiliki umur 35 tahun keatas untuk mengubah mindset bahwa vaksinasi itu berbahaya.

Efek atau dampak yang diharapkan terlaksananya program penyuluhan vaksinasi ini adalah seluruh masyarakat dapat dengan mudah menerima akan pentingnya vaksinasi di sentral kegiatan aktivitas kita untuk meminimalisir terjangkitnya virus Covid-19.

Conclusion

Diharapkan strategi komunikasi pihak Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai kedepannya dapat mensukseskan program apa pun pihak Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai dapat menggunakan media komunikasi yang berasal dari media elektronik maupun sosial media agar pesan dapat di akses oleh semua khalayak dimanapun dan kapan pun. Seluruh masyarakat lebih cermat dalam menerima seluruh informasi dengan cermat dan tepat sebagai rujukan untuk diimplementasikan oleh berbagai instansi dalam pelaksanaan kerja apapun bebas yang lain untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

References

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). Cv. Syakir Media Press.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_Is_Governance/Link/548

- 173090cf22525dcb61443/Download%0ahttp://Www.Econ.Upf.Edu/~Reynal/Civil Wars_12december2010.Pdf%0ahttps://Think-Asia.Org/Handle/11540/8282%0ahttps://Www.Jstor.Org/Stable/41857625
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Almadina Rakhmaniar. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 6.
- Aotama, F. F., & Mandome, A. A. (2020). Strategi Komunikasi Kesehatan Bagi Tingkat Kepatuhan Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik Rsup Prof. Kandou Manado. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.30829/Komunikologi.V4i2.8406>
- Asmarawati, S. (2021). *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*.
- Avilia, A. P., Wulandhari, Y., Ratih, A., Putri, S., & Rahayu, R. P. (2022). *Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Covid-19 Berhubungan Dengan*. 1(1), 1–6.
- Citra, W., Sucipta, W., Cintya, P., Yuliyatni, D., Aryani, P., Ayu, K., Sari, K., & Sawitri, S. (2017). *Dasar-Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*.
- Damuri, H. (2022). Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksin Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Institut Pemerintahan Dalam Negeri*, 2(1).
- Dewi, D. C., Setyani, J., & Yulyanti, S. (2020). Cara Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Procedding Seminar Nasional*, 1(1).
- Dinda Riliani, Muhammad Husni Ritonga, M. J. (2022). *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19*. 1(11), 2549–2560.
- Elnita, Ernita Arif, A. (2019). *Strategi Komunikasi Dalam Pelayanan Publik “Sijarla Terpadu” Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok*. 172–185.
- Emiron Wanimbo, Selvie Tumengkol, J. T. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado. *Journal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Eviyani, M. (2021). *Kabupaten Banyumas Dalam Menyukkseskan Program Vaksinasi Covid-19*.
- Fanika, M. I. (2022). *Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh Dalam Program Vaksinasi Covid-19*.

- Gunawan, R., & Toni, A. (2022). Strategi Komunikasi Publik Kemenkes Ri Dalam Membangun Kesadaran Dan Partisipasi Masyarakat Untuk Vaksinasi Covid-19 Melalui Model Sostac. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 52–73. <https://doi.org/10.21107/Ilkom.V16i1.13817>
- Harahap, S. W., Ruri, R., Muhammad, R., & Dedi, S., (2020). Komunikator dan Komunikan dalam Pengembangan Organisasi. Tabularasa: *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1): 106-114.
- Hariyoko, Jehaut, Y., Dolfianto, Y., & Susiantoro, A. (2021). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Oleh Puskesmas Di Kabupaten Manggarai. 17(2), 169–178.
- Helmi, R. F., Nurhabibie, P., Yuliarti, & Hanoselina, Y. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Meminimalisir Infodemic Vaksinasi Covid-19. 12, 166–180.
- Hendra, Y. (2017). Pengaruh Komunikasi Keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Teman Sebaya Terhadap Etika Komunikasi Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Medan. In *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ipm (Indikator Politik Indonesia). (2021). *Survei Indikator Politik: 54,9% Bersedia Divaksinasi Covid-19, 41% Tidak Download Apps Detikcom Sekarang* <https://apps.detik.com/detik/>. Detikcom.
- Kalianda, D. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (Dlh) Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. 5(1), 1–12.
- Karyaningsih, P. D. (2018). *Ilmu Komunikasi*.
- Kemenkesri. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014*.
- Kemenkesri. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi*.
- Khaerunnisa, R., Rumana, N. A., Yulia, N., & Fannya, P. (2022). Gambaran Karakteristik Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi Tahun 2020-2021. 10(1), 64–72.
- Kozier, B., & Erb, Berman, S. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. (Pamilih, E, K., Devi, Y., Yuyun, Y., Ana, L., & Wilda, E., Penerjemah). Egc.
- Lestanto, A. (2021). *Program Vaksinasi Covid 19 Tantangan Dalam Mewujudkan Herd Immunity*. Kemenkuri.
- Liliweri, A. (2015). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar.
- Linawati, H., Salma, N. H., Virliana, A. I., Wanda S. O., Hany, F. R., & Hoirun, N., (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelitian*

- dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2): 125-132
- Luas, A. F., Sondakh, M., & Londa, J. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat | Luas | *Acta Diurna Komunikasi*. *Acta Diurna Komunikasi*, 1–14.
- Marsellina, A., Alya, F., Isvan, I., Venty, M., Pasha, E. J., (2022). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Sindang Sari Akan Pentingnya Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Griya Cendikia*, 7(1).
- Maulani, S., & Supriyadi., (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dengan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Masker. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 9(1).
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah*. 1(1), 6–10.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian-Issn: 2461-0836 2017 Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. 1, 90–95.
- Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi Dan Pilihan. *Emik*, 4(2), 160–174. <https://doi.org/10.46918/Emik.V4i2.1134>
- Prabawa, B. A. T. (2020). *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Jahe*. Nilacakratm.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*. 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/Jmpis>
- Puskesmas Datuk Bandar. (2021). *Gambaran Umum Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai*.
- Riliani, D., Muhammad, H. R., Muhammad, J., (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Jalan Eka Resmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Sibatik Journal*, 1(11).
- Rosyadan, F., Niuryatin., i, Shinta, P., Adhi, I. S., (2021). Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Online Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Sabrina, Z. (2022). Strategi Literasi Media Dalam Melawan Hoaks Tentang Vaksin Covid-19 (Studi Kasus: Relawan Informasi Kelompok Informasi Masyarakat Bahari Kota Surabaya). *Commercium*, 2(2).
- Saifuddin, K. (2021). *Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19 Pada*

Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang Mamuju Oleh Khairunnisa Saifuddin Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia Ahdan Staff Pengajar Prodi I.

- Siahaan, F. M., & Amalliah. (2022). Strategi Komunikasi Petugas Kesehatan Dalam Mengatasi Lambat Lajunya Vaksinasi Booster Covid-19 Di Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Selatan 1 Matraman Jakarta Timur. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(2).
- Soleha, S., Rahmawati, U., & Ms, D. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Pengaringan Dalam Mengajak Masyarakat Ikut Serta Dalam Program Vaksinasi Covid-19. *Journal Masa*, 2(2).
- Sudarman, A. (2018). *Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal*. 2, 39–60. <https://doi.org/10.15575/Cjik.V2i1.5056>
- Sugiyono. (2017). Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Intro (Pdfdrive).Pdf. In *Bandung Alf* (P. 143).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbitcv Alfabeta.
- Sulin, A. (2022). *Tim Vaksinasi Kisruh, Kapus Datuk Bandar Diusulkan Copot*.
- Sukmana, R. A., Muhammad, I. I., Bambang, A. W., Marhaeni, F. K., (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaira*, 5(1).
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review Of Current Literatures*. 7(1), 45–67.
- Tanjungbalai, D. K. (2020). *Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai Mendirikan Posko Siaga Corona (Covid-19)*. Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai.
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/Jgs.40424>
- Who. (2022). *Tanya Jawab: Bagaimana Cara Vaksin Dikembangkan? Who*.